

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang mana mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat atau orang-orang di lingkungan tempat penelitian. Terlibat dengan partisipan berarti peneliti turut merasakan dan mendapat gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi tempat penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu pendekatan yang dilakukan untuk menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati sesuai dengan pendapat.²

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada Perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) Barito Kuala.

¹ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.), 9.

² Juju Kurniati, "Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 2 Parigi," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 297.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah pustakawan, *hode learning innovation* selaku kepala yang menaungi perpustakaan pada Perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) pemustaka.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada Perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder).

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada Perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya yaitu:

1. Strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada Perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) Barito Kuala.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) Barito Kuala.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang merupakan dokumentasi penelitian dan dokumen lain yang diperlukan.

2. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui 2 sumber data yang meliputi:

1. informan, yaitu penyelidik atau pemberi informasi serta data. Informan adalah seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi. Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar peneliti dapat mendapatkan informasi serta data dari apa yang ia teliti secara relevan.³

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama yakni Pustakawan yang bertugas pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) sebagai informan utama.

³ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 170.

- b. Informan tambahan yaitu Hode (*Head Of Department*) *Learning Innovation* sebagai kepala *department* yang menaungi perpustakaan sebagai informan tambahan.
 - c. Siswa atau pemustaka sebagai informan atau pemberi informasi tambahan.
2. Dokumen, yaitu catatan ataupun bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan data penelitian. Misalnya struktur organisasi perpustakaan, data pengunjung perpustakaan, peraturan perpustakaan serta tata tertib perpustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴ Observasi adalah suatu kegiatan mengamati, melihat dan mencermati secara sistematis untuk tujuan tertentu. Adapun observasi yang peneliti lakukan yakni terjun langsung ke perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) setelah memperoleh izin oleh kepala perpustakaan untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di perpustakaan tersebut serta bagaimana kegiatan perpustakaan yang berlangsung berkaitan dengan strategi pustakawan dalam menghadapi kecemasan pemustaka seperti mengamati pelayanan yang diberikan

⁴ Conny.R. Semiawan, *metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2010) h. 112.

pustakawan, mengamati ruangan perpustakaan dan kegiatan lainnya. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berkaitan dengan topik penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara pertama dilakukan kepada pustakawan yang bertugas pada perpustakaan berkaitan dengan strategi yang dilakukan untuk menghadapi kecemasan pemustaka, wawancara kedua dilakukan kepada hode *learning innovation* selaku kepala yang manungi perpustakaan untuk mengetahui bagaimana cara dan upaya yang dilakukan berkaitan dengan kenyamanan pemustaka, dan wawancara ketiga dilakukan kepada pemustaka untuk mengetahui tanggapan dari mereka berkaitan strategi yang sudah dijalankan oleh pustakawan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data sebanyak-banyaknya mengenai strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) Barito Kuala.

⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori wawancara psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016) h.3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti metode yang dilakukan dengan tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti foto kegiatan wawancara, data pengunjung perpustakaan dan peraturan perpustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis yang dikemukakan sebagaimana sesuai dengan teori oleh Miles, Huberman dan Saldana yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data reduction*)

Dalam tahap ini peneliti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi

⁶ Herin Mawarti, dkk, *pengantar riset keperawatan*, (Medan: yayasan kita menulis, 2021) h.98.

kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan diketik ataupun ditulis dalam bentuk uraian. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2) Penyajian Data (*Data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelas tentang penemuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di lapangan, data kemudian disusun berdasarkan fokus penelitian.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Proses yang berikutnya yaitu penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mana mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian yang didapat. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan,

maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi, maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.⁷

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal terhadap koleksi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada Dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
- b. Memperbaiki hasil proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala perpustakaan yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pustakawan untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017), 58–59.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
- b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat
- c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Siap dipresentasikan pada sidang munaqasyah untuk disempurnakan